

**UJI DAYA ANTIHELMINTIK EKSTRAK ETANOL DAUN
PEPAYA (*Carica papaya* L.) TERHADAP *Ascaris suum*
SECARA *in vitro***

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Umum**



LOVIN DESTIKATARI

105070107111045

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

2014

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman pengesahan.....	ii
Kata pengantar.....	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
Daftar isi	vii
Daftar gambar.....	x
Daftar tabel.....	xi
Daftar lampiran	xii
Daftar singkatan	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 <i>Soil-tansmitted Helminths</i>	7
2.2 <i>Ascaris lumbricoides</i> , Linn	
2.2.1 <i>Taxonomy</i>	8
2.2.2 Morfologi.....	8
2.2.3 Siklus Hidup	10



2.2.4	Patogenesis.....	11
2.2.5	Prevalensi <i>Ascaris lumbricoides</i> saat ini	12
2.2.6	<i>Ascaris lumbricoides</i> Dalam Kenyataan Klinis	13
2.3	<i>Ascaris suum</i> , Goeze	
2.3.1	Taxonomy.....	14
2.3.2	Morfologi.....	14
2.4	Pengobatan Ascariasis Saat Ini.....	16
2.5	Daun Pepaya (<i>Carica papaya L.</i>)	
2.5.1	Taksonomi.....	17
2.5.2	Morfologi.....	17
2.5.3	Efek Farmakologi Daun Pepaya	18
2.5.4	Kandungan Kimia Daun Pepaya.....	19
2.5.5	Kandungan Daun Pepaya yang Digunakan Sebagai Antihelmintik.....	20
2.5.6	Daun Pepaya Sebagai Antihelmintik Terhadap Cacing Lain	22
 BAB III KERANGKA KONSEP dan HIPOTESIS PENELITIAN		
3.1	Kerangka Konsep Penelitian	23
3.2	Hipotesis Penelitian.....	24

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian.....	25
4.2 Lokasi Penelitian.....	25
4.3 Sampel Penelitian	25
4.4 Metode Pengambilan Sampel	26
4.5 Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
4.6 Alat dan Bahan	28
4.7 Definisi Operasional Variabel	29
4.8 Prosedur Penelitian.....	30
4.9 Alur Kerja Penelitian	34
4.10 Pengolahan dan Analisis Data	36

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Studi Penelitian	35
5.2 Potensi Antihelmintik Ekstrak Daun Pepaya Berdasarkan Konsentrasi dan Interval Waktu.....	36

BAB VI PEMBAHASAN 43

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50

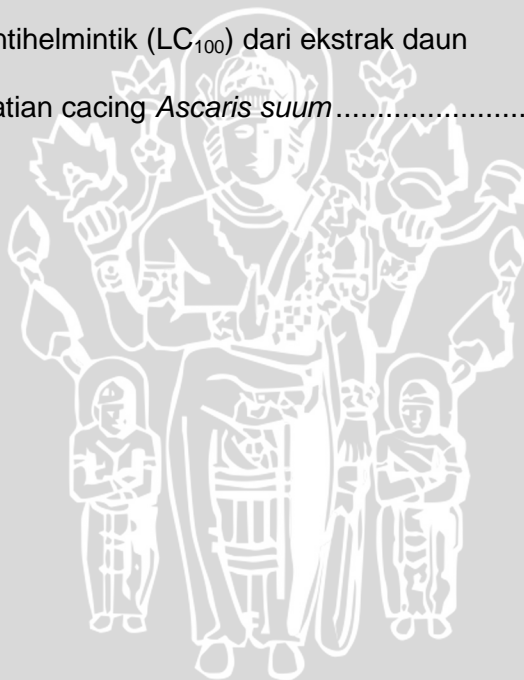
DAFTAR PUSTAKA..... 51

LAMPIRAN 56



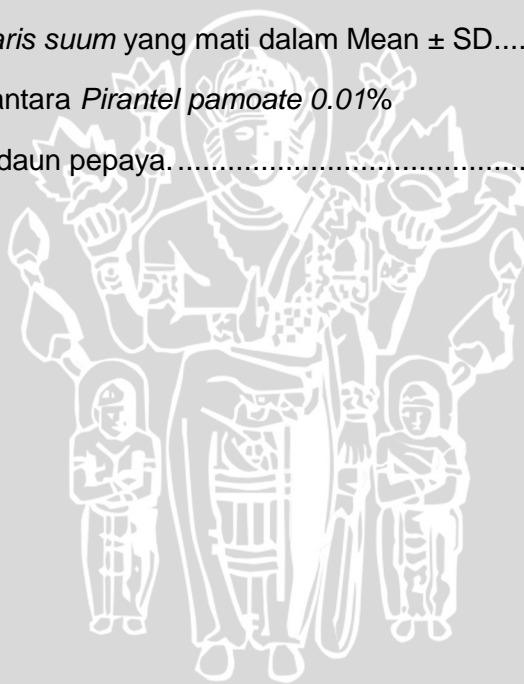
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i> Dewasa.....	9
Gambar 2.2 Siklus Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
Gambar 2.3 Cacing <i>Ascaris suum</i> Dewasa.....	13
Gambar 2.4 Siklus Hidup.....	14
Gambar 2.5 DaunPepaya	17
Gambar 5.1 Potensi antihelmintik (LC ₁₀₀) dari ekstrak daun pepaya terhadap kematian cacing <i>Ascaris suum</i>	40



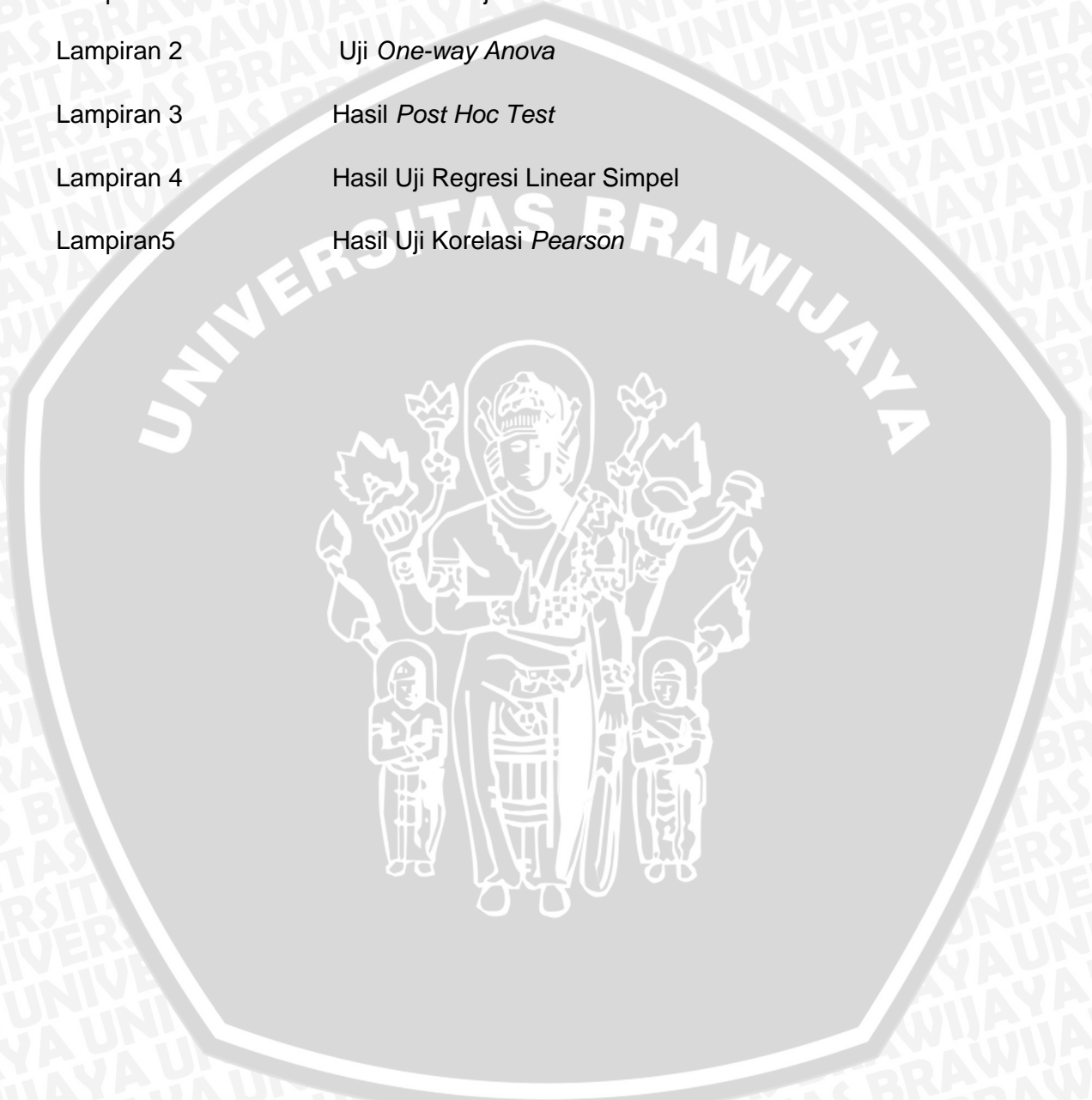
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Infeksi <i>soil-transmitted helminthes</i> pada manusia.....	7
Tabel 2.2 Prevalensi <i>ascariasis</i> di beberapa provinsi di Indonesia pada tahun 2004.....	12
Tabel 5.1 Jumlah rata-rata cacing babi (<i>Ascaris suum</i>) Yang mati pada penelitian ini	37
Tabel 5.2 Jumlah <i>Ascaris suum</i> yang mati dalam Mean \pm SD.....	39
Tabel 6.1 Perbedaan antara <i>Pirantel pamoate 0.01%</i> dan ekstrak daun pepaya.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Hasil Uji Normalitas
Lampiran 2	Uji <i>One-way Anova</i>
Lampiran 3	Hasil <i>Post Hoc Test</i>
Lampiran 4	Hasil Uji Regresi Linear Sempel
Lampiran5	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson</i>



DAFTAR SINGKATAN

1. ASI : Air Susu Ibu
2. IgE : *Immunoglobulin E*
3. IgG : *Immunoglobulin G*
4. IL-4 : *Interleukin 4*
5. IL-5 : *Interleukin 5*
6. L1 : Larva Stadium 1
7. L2 : Larva Stadium 2
8. L3 : Larva Stadium 3
9. L4 : Larva Stadium 4
10. LC₁₀₀ : *Lethal Concentration 100*
11. LT₁₀₀ : *Lethal Time 100*
12. SGOT : *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase*
13. Th-2 : *T helper 2 cell*
14. WHO : *World Health Organisation*